

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI MTsN 1 BUKIT TINGGI

Aprisa Nilam Sari <sup>1)</sup>, Vivi Ramadhani <sup>2)</sup>, Eldavita Tridiana <sup>3)</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika  
Universitas Negeri Islam Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[aprisanilamsari21@gmail.com](mailto:aprisanilamsari21@gmail.com)<sup>1)</sup>, [viviramdhani@gmail.com](mailto:viviramdhani@gmail.com)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah yang pertama untuk mengatahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, yang kedua untuk mengatahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, dan yang ketiga untuk mengatahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data yang diperoleh dari narasumber adalah informasi yang diberikan Guru Matematika, dan siswa. Teknik pengumpulan data ini digunakan teknik wawancara, observasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi dan disiplin belajar sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Mengingat seberapa penting motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar maka perlu adanya motivasi dan disiplin yang tinggi pada diri siswa. Jadi dapat disimpulkan berhasil tidaknya siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapainya. Untuk itu perlu memaksimalkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar agar tujuan pendidikan berjalan lancar, dan efektif.

### Abstract

*The purpose of this paper is firstly to find out how much influence learning motivation has on students' mathematics learning achievement, secondly to find out how much influence learning discipline has on students' mathematics learning achievement, and thirdly to find out how much influence learning motivation and learning discipline have on learning achievement. student mathematics. The data collection method used is a qualitative method with data obtained from sources being information provided by Mathematics Teachers and students. This data collection technique used interview techniques, observation. The independent variables in this research are motivation and learning discipline, while the dependent variable is learning achievement. Considering how important learning motivation and learning discipline are to learning achievement, it is necessary to have high motivation and discipline in students. So it can be concluded that whether students are successful or not in learning can be seen from the achievements they achieve. For this reason, it is necessary to maximize the factors that influence learning achievement so that educational goals run smoothly and effectively.*

### Sejarah Artikel

Diterima:04-11-2023  
Direview:15-11-2023  
Disetujui:31-01-2024

### Kata Kunci

Motivasi, Disiplin, Prestasi Belajar.

### Article History

Received: 04-11-2023  
Reviewed: 15-11-2023  
Published: 31-01-2024

### Key Words

Motivation, Discipline, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Pada umumnya, Pendidikan merupakan suatu pekerjaan sadar manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui suatu proses pembelajaran dan juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Proses pembelajaran banyak di temukan di tempat formal. Salah satu tempat formal adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat formal untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka sekolah harus perlu menetapkan tata tertib sekolah atau peraturan sekolah yang harus dipatuhi oleh semua warga sekolah. Peraturan yang di terapkan oleh sekolah tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Mahardika, 2011; Saputro 2015). Tata tertib dan kedisiplinan sangat penting artinya dalam mewujudkan budaya dan iklim sekolah yang kondusif yaitu dengan melalui penciptaan kedisiplinan belajar (Daryanto, 2015: 83). Terdapat faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam pembelajaran, salah satunya adalah disiplin siswa dan motivasi belajar. (Kompri, 2014: 274).

Disiplin dapat mengatur tatanan kehidupan dalam belajar yaitu meliputi ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan tata tertib dan sebagainya (Kompri, 2014: 59). Disiplin adalah suatu perilaku yang muncul karena kesadaran dan kerelaan dan juga merupakan sebagai bentuk ketaatan pada peraturan dan sanksi yang berlaku dalam lingkungan sekolah (Daryanto, 2015: 22). Perilaku disiplin dapat dilihat dari perorangan, maupun kelompok atau masyarakat dan merupakan suatu sikap mental yang tercermin melalui suatu perbuatan yang berupa ketaatan terhadap peraturan, dan juga norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri guna untuk mencapai tujuan tertentu (Sulistyani, 2011: 328).

Salah satu upaya penting yang dapat dilakukan agar perilaku siswa sesuai dengan aturan adalah dengan mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan disiplin . Kesadaran diri akan tugas dan tanggungjawab serta kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku adalah bentuk disiplin (Shochib, 2000:11). Disiplin tidak hanya dapat dibangun tanpa pembiasaan. Kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga sangat berperan dalam membangun sikap disiplin siswa. Di sekolah guru perlu memonitor siswa terhadap pelanggaran-pelanggaran disiplin, misalnya pelanggaran yang terjadi dalam proses belajar ataupun yang mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar. Dan Guru juga perlu tegas dalam menyampaikan apa saja yang menjadi tanggungjawab siswa di sekolah dan hal-hal apa saja yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam bersosialisasi mengenai tata tertib di sekolah khususnya di dalam kelas juga perlu di sampaikan Guru agar siswa mengetahui hal-hal apa saja yang bisa dilakukan di dalam kelas selama proses

belajar mengajar dan juga hal- hal apa saja yang tidak bisa dilakukan selama proses pembelajaran. Dan bersama siswa, guru juga membuat peraturan yang jelas dan tegas agar siswa dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya (Mulyasa, 2005: 140). Selain itu, guru perlu senantiasa mengingatkan siswa mengenai tugas sekolah yang harus dikerjakan di rumah. Belajar merupakan sesuatu hal yang terjadi disebabkan perubahan persepsi dan perilaku termasuk di dalamnya perbaikan perilaku (Hamalik, 2010: 45). Belajar adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan dalam diri seseorang melalui pelatihan atau pengalaman baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan agar dapat memecahkan suatu masalah dalam kehidupan serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Baharuddin, 2010: 158). Perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar relatif permanen dan mampu mengomunikasikan kepada orang lain (Pidarta, 2014: 209).

Salah satu faktor yang berpengaruh dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu adalah belajar (Yudhawati, 2011: 32). Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar (Sukmadinata dalam Yudhawati, 2011: 32). Prinsip-prinsip belajar yaitu meliputi: yang pertama adalah Kontiguitas yaitu memberikan situasi atau materi yang sesuai harapan pendidik tentang respon anak yang diharapkan; yang kedua adalah Pengulangan yaitu situasi dan respon anak diulang- ulang agar belajar lebih sempurna dan bisa lama di ingat oleh siswa tersebut ; yang ketiga adalah Penguatan yaitu respon yang benar misalnya diberi hadiah atau reword untuk mempertahankan dan menguatkan respon dari siswa tersebut ; yang ke empat merupakan motivasi positif dan percaya diri dalam belajar; yang kelima adalah tersedianya materi pelajaran yang lengkap untuk memancing aktivitas anak; yang ke enam adalah ada upaya untuk membangkitkan keterampilan intelektual untuk belajar, seperti apersepsi dalam mengajar; yang ketujuh adalah ada strategi yang tepat untuk mengaktifkan anak-anak dalam melakukan proses belajar; dan yang ke delapan adalah adanya aspek- aspek jiwa anak harus dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam pengajaran. (Gagne 1979 dalam Pidarta, 2014: 209)

Berdasarkan beberapa penjelasan ahli tersebut, dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam rangka memperoleh pengetahuan yang melibatkan aktivitas mental dan fisik melalui pelatihan dan pengalaman yang mempunyai dampak bagi perubahan perilakunya, sebagai hasil dari pengalaman dan interaksinya dengan lingkungannya.

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, 2) Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, 3) Untuk mengetahui pengaruh

secara bersama-sama motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Bukittinggi. Waktu penelitian ini lakukan pada bulan september 2023. Penelitian ini di laksanakan di empat buah kelas yaitu kelas VIII.8, VIII.9, VIII.10, dan VIII.11 yang jumlah siswa nya terdiri dari 32 orang siswa di kelas VIII.8 dan VIII.9 dan 31 orang di kelas VIII.10, dan VIII.11. pada kelas VIII.8 di mana siswa laki – laki nya berjumlah 14 orang dan siswi perempuan nya berjumlah 18 orang. pada kelas VIII.9 di mana siswa laki –laki nya berjumlah 16 orang dan siswi perempuan nya berjumlah 16 orang. pada kelas VIII.10 di mana siswa laki –laki nya berjumlah 14 orang dan siswi perempuan nya berjumlah 17 orang. Dan pada kelas VIII.11 di mana siswa laki –laki nya berjumlah 17 orang dan siswi perempuan nya berjumlah 14 orang. Karakteristik siswa tersebut terdapat beberapa siswa yang memiliki kedisiplinan yang rendah. Dimana hal tersebut di buktikan dengan cara observasi langsung , dalam hasil observasi terlihat terdapat beberapa siswa yang mengerjakan tugas atau PR nya di sekolah , keluar kelas pada saat pertukaran jam pelajaran yang menyebabkan waktu untuk melakukan proses pembelajaran menjadi terpakai. Hal tersebut merupakan ketidak disiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan data yang diperoleh dari narasumber adalah informasi yang diberikan Guru Matematika, dan siswa. Teknik pengumpulan data ini digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Sedangkan observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan siswa selama proses belajar mengajar di kelas terhadap siswa kelas VIII. Bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi , selain itu juga digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer. Sedangkan wawancara dimana peneliti akan menanyai siswa melalui pertanyaan- pertanyaan guna untuk mengetahui keadaan siswa, serta mengetahui penyebab ketidakdisiplinan siswa sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin seseorang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah

dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Sugihartono dkk,2007). Definisi prestasi belajar menurut para ahli adalah bahwa prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan belajar, hal ini diperoleh melalui belajar, mengerjakan tugas, ulangan ataupun ujian pada jenjang pendidikan tertentu dalam bentuk nilai atau angka yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Depdikbud, 1996:593) motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sondang P. Siagian (2004:138), memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu.

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2002:1973), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini merupakan motor penggerak. Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.

Sesuai dengan pendapat Sardiman (2004:83) menjelaskan mengenai fungsi motivasi yang mendorong manusia untuk berbuat. Dalam hal ini motivasi dipandang sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian Motivasi dapat memberi arah dan

kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan mengaktualisasikan diri sehingga motivasi mempunyai pengaruh yang besar pada kegiatan belajar siswa terlebih yang bertujuan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Rasa malas akan timbul kapan saja jika seseorang tidak memiliki motivasi, seperti saat pelajaran berlangsung, belajar mandiri atau individu, ataupun saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Begitupun sebaliknya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan timbul niat untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, membangun niat belajar biasanya dengan memulai membuat jadual belajar dan akan melaksanakannya dengan tekun dan teratur

## **Pembahasan**

Pengaruh motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika

Faktor motivasi belajar matematika memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar matematika. Karena dengan adanya motivasi pada diri peserta didik akan memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi dapat dilihat dari cara belajar siswa itu sendiri. Mereka akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru , dan juga terlibat aktif saat pelajaran berlangsung, serta dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tidak akan puas dengan apa yang diperolehnya, selalu ada rasa ingin tahu untuk mengetahui sesuatu secara lebih luas. Jika menemukan kesulitan, siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk menemukan solusi dari persoalan yang dihadapinya.

Hal ini berbanding terbalik dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan menyepelekan tugas yang diberikan guru, dan hanya menjadi sebagai pendengar pasif saat pelajaran berlangsung, tidak mau atau malu bertanya jika mengalami kesulitan dan tidak mau berusaha mencari tau mengenai sesuatu jika menemukan kesulitan. Walaupun diberi perhatian dan bimbingan serta arahan khusus dari orang tua, guru maupun dari temannya, hal itu hanya mempunyai peluang yang sangat kecil yang merubah perilaku siswa tersebut dan juga hanya mempunyai peluang yang sangat kecil untuk mengarahkan siswa tersebut ke arah yang lebih yang lebih baik. Oleh karena itu, motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Terlebih di lihat dari dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Sehingga diduga ada pengaruh positif antara motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika.

Pengaruh antara disiplin belajar matematika dan prestasi belajar matematika

Faktor disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian prestasi belajar yang baik. Sejalan dengan pendapat Anneahira (2012:27) yang mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar oleh siswa tersebut. pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga perlu ditanamkan sikap disiplin dalam diri peserta didik sedini mungkin. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan mentaati dan mematuhi peraturan – peraturan serta tata tertib sekolah. Disiplin dalam masuk sekolah, Ketertiban saat mengikuti pelajaran di sekolah, Mengerjakan tugas tepat waktu, dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan tekun serta disiplin dalam hal belajar. Sebaliknya hal semacam ini jarang dijumpai pada siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah bahkan yang tidak memiliki disiplin belajar sama sekali. Disiplin dapat dilihat ketika siswa dalam belajar, dan juga dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa tersebut. Sehingga dapat dilihat adanya pengaruh positif antara disiplin belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa.

Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar matematika terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi dan disiplin belajar merupakan dua faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. motivasi belajar yang tinggi serta didukung oleh disiplin belajar yang baik dapat membantu siswa dalam memperlancar dan mempermudah usaha belajar dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dari itu dapat dilihat adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan disiplin belajar merupakan dua faktor yang cukup berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. motivasi belajar yang tinggi yang didukung oleh disiplin belajar yang baik akan membantu memperlancar dan mempermudah usaha belajar dalam tujuan meningkatkan prestasi belajarnya. Maka diduga ada pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar siswa makin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

### **Saran**

Kedisiplinan belajar siswa masih perlu untuk ditingkatkan. Berbagai hal yang menyangkut kedisiplinan dari berbagai macam faktor yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan tidak meningkat masih perlu untuk dibenahi. Melihat hasil dari penelitian ini

bahwa ke disiplinan itu sendiri mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka diharapkan antara guru dan orangtua mampu bekerja sama agar ke depannya kedisiplinan belajar siswa semakin meningkat sehingga diharapkan hasil belajarnya juga ikut meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Kusmayadi, T. A., & Suyono, S. (2013). Eksperimentasi Model Pembelajaran Think Pairshare Modifikasi Penemuan Terbimbing Berbantuan Microsoft Power Point Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kedisiplinan Belajar. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/view/3500>
- Aqib, Z. (2011). Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa. Bandung: Yrama Widya
- Baharuddin. (2010). Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto. (2015). Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah. Yogyakarta: Gava Media
- Emzir. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, O. (2010). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Yudhawati, R., & Dany, H. (2011). Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Kompri. (2014). Manajemen Sekolah Teori dan Praktek. Bandung: Alfabeta
- Mahardika, T. B. (2011). Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sulursari Tahun Ajaran 2010/2011 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Mulyasa, E. (2005). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, M. (2014). Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta
- Saputro, E. (2015). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Wironangan 01 Tahun 2014/2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Safitri, D. (2012). Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Siregar, S. (2012). Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali Pers
- Shochib. (2000). Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan dan R&D. Bandung: Alfabeta Kuantitatif, Kualitatif

Sulistyani, A.T (ed.). (2011). Memahami Good Governance dalam Perspektif Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Gava Media Suryabrata, S. (2003). Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suryabrata, S. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada  
Wahyuni, E.R. (2014). Pengaruh Disiplin Menyeleaikan Tugas dan Rasa Ingin Tahu Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di Kelas V SD Negeri 2 Sukanegara Tahun Pelajaran 2013/2014. ((Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

RR Sri Wahyumi dan Esti Harini, 2014. Pengaruh pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap presrasi belajar matematika ditinjau dari motivasi siswa kelas X SMA negeri 1 pengasih kulon progo tahun pelajaran 2013/2014. vol 2 No 3, halaman 250

Febti Rumsiyati, 2017. Pengaruh Kemandirian Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Rongkop". Vol 5 No 1. Halaman 79

Tutik Pudjiwati, 2010. Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi Halaman 3, 10,16 dan 22

Tri Pujiastuti,2015. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di MI Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015

Edi Mustofa,2013,Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Praktek Sepeda Motor Pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta

Carolus Adi Porwono,2014, Kontribusi Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014

Risqi Amalia, 2016, Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A MI Ma ' Arif Bego Depok Sleman

Slameto.2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta Hamalik, Oemar.2001. Proses Belajar Mengajar.Jakarta:Bumi Aksara.